

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dengan melihat hasil penelitian yang telah dibahas mengenai “Studi Eksperimen Metode *Jigsaw* dan *Student Facilitator And Explaining* Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Materi Koperasi Kelas IV MI Darun Najah Ngeplak Kidul Pati”, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

Hasil belajar pada kelas eksperimen I sebelum menggunakan metode *Jigsaw* memperoleh rata-rata hasil belajar = 50,79 sedangkan pada kelas eksperimen II sebelum menggunakan metode *Student Facilitator And Explaining* memperoleh rata-rata hasil belajar = 49 setelah dilakukan *Treatment* hasil belajar pada kelas eksperimen I yang menggunakan metode *Jigsaw* memperoleh rata-rata hasil belajar = 81,59 sedangkan pada kelas eksperimen II yang menggunakan metode *Student Facilitator And Explaining* memperoleh rata-rata hasil belajar = 73,00.

Berdasarkan pada uji rata-rata dengan menggunakan uji t diperoleh $t_{hitung} = 2,901$ dan $t_{tabel} = 1,684$ karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima atau signifikan. Dengan kata lain terdapat perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen I (*Jigsaw*) dan kelas eksperimen II (*Student Facilitator And Explaining*) pada mata pelajaran IPS materi koperasi kelas IV di MI Darun Najah Ngeplak Kidul Pati.

Karena rata-rata nilai post test lebih tinggi daripada nilai pre test, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pada pembelajaran yang menggunakan metode *Jigsaw* dan *Student Facilitator And Explaining* terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS materi koperasi kelas IV di MI Darun Najah Ngeplak Kidul Pati.

B. Saran

Berdasarkan pengalaman selama penulis dalam melaksanakan penelitian, maka penulis mengajukan saran-saran:

1. Bagi Pendidik
 - a. Dalam proses pembelajaran, hendaknya pendidik mampu menciptakan suasana belajar yang mampu membuat siswa menjadi lebih aktif, antara lain dengan menerapkan metode yang baik dan tepat, sehingga dapat mengakibatkan hasil belajar peserta didik dapat meningkat.
 - b. Pendidik hendaknya senantiasa untuk menciptakan atau membuat metode maupun media pembelajaran yang inovatif, dan mengimplementasikannya dalam kegiatan belajar mengajar. Kemudian dengan adanya pembelajaran aktif dan inovatif dapat merubah pandangan peserta didik terhadap mata pelajaran yang ditakuti menjadi yang menyenangkan dan mengasyikkan bagi peserta didik.

2. Bagi Peneliti Lanjutan

Bagi peneliti lanjutan perlu mengkaji lebih mendalam tidak hanya hasil belajar, namun disarankan dapat meneliti variabel lain seperti motivasi berprestasi dan aktivitas peserta didik dari masing-masing model pembelajaran.

Dengan mengucapkan syukur kehadiran Allah SWT, peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Dalam pembuatan skripsi ini, tentunya peneliti tidak luput dari kekurangan-kekurangan. Hal itu disebabkan karena keterbatasan yang peneliti miliki. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari para pembaca sangat peneliti harapkan untuk perbaikan. Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti sendiri pada khususnya dan para pembaca pada umumnya. Amin.